

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Salah satu negara berkembang yang berfokus pada pertumbuhan dan pembangunan ekonominya sendiri adalah Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang cepat ini dapat dianggap sebagai tanda keberhasilan negara dalam menjalankan roda pembangunan, yang pada akhirnya akan mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi adalah investasi, yang mendukung pembangunan ekonomi. Penanaman modal menghasilkan investasi yang terus menambah stok modal (Astuti, 2018).

Hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dan investasi terjadi karena, di suatu sisi peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara mengakibatkan peningkatan bagian dari pendapatan yang dapat ditabung mengakibatkan peningkatan investasi yang dibuat. Dalam hal ini investasi merupakan fungsi dari pertumbuhan ekonomi, sementara di sisi lain, peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara mengakibatkan peningkatan total pendapatan yang dapat ditabung (Ain, 2021).

Investasi adalah menempatkan sejumlah dana dengan tujuan mendapatkan lebih banyak uang atau keuntungan. Tujuan untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang berdasarkan pemahaman ini, investasi saham berarti menyalurkan dana saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Cara

melaukan investasi ini adalah dengan menempatkan uang atau dana untuk membeli saham di bursa efek dengan harapan mendapatkan keuntungan tambahan atau keuntungan tertentu atas dana yang di investasikan dalam perdagangan saham tersebut (Adnyana, 2020).

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek investasi, mulai dari pengetahuan dasar tentang penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh seseorang tentang investasi, baik melalui Pendidikan maupun pengalaman di pasar modal, semakin besar keinginan untuk melakukan investasi di pasar modal. Bursa Efek Indonesia menawarkan berbagai macam pilihan perusahaan yang sudah go publik yang menjual saham mereka untuk menambah modal operasional perusahaan. Ini adalah tempat bagi investor yang ingin melakukan investasi di pasar modal atau pasar sekunder (Burhanudin,2021).

Pasar modal dianggap sebagai salah satu cara yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena fakta bahwa pasar memiliki kemampuan untuk mendorong pengalihan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Apabila pengalihan dana masyarakat melalui pasar modal dapat berhasil, dana pembangunan yang berasal dari luar negeri secara bertahap akan berkurang. Pasar modal menunjukkan cara investor dan usahawan berinteraksi dalam aktivitas ekonomi. Baik perusahaan mencari modal maupun pemodal atau investor menginvestasikan dananya dengan memasuki pasar modal. Pasar modal telah menjadi indikator pertumbuhan dan penurunan ekonomi suatu negara. Indeks yang

dibuat setiap hari untuk mengukur aktivitas ekonomi suatu negara secara keseluruhan menunjukkan aktivitas pasar modal (Kapoh, 2020).

Sebagai pihak yang membutuhkan dana, perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya. Dengan menggunakan pendanaan dari pasar modal sebagai alternatif, perusahaan dapat beroperasi dan mengembangkan bisnisnya dan pemerintah dapat membiayai berbagai aktivitasnya, meningkatkan ekonomi nasional dan kemakuran umum. Untuk itu agar kegiatan berinvestasi melalui pasar modal semakin mendapatkan legalitas yang kuat, akhirnya pemerintah menerbitkan Undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran dan perdagangan, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek tersebut. Definisi nilainya menunjukkan bahwa, seperti pasar modal pada umumnya perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang di terbitkannya (Sri Handini, (2020)

Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai saham. Dalam proses ini keuntungan dan tingkat resiko harus dipertimbangkan. Keberhasilan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan diukur melalui kinerja keuangan, yang akan berdampak pada nilai perusahaan yang ditunjukkan dalam harga sahamnya, investor menilai kinerja keuangan sebuah bisnis, mereka hanya dapat melihat berapa banyak uang yang dapat mereka hasilkan, tetapi juga bagaimana perusahaan membantu *stakeholder* nya. Saat ini perusahaan juga diminta untuk mematuhi kebijakan dividen dan

memenuhi program tanggung jawab sosial. Tidak hanya dapat menilai kinerja suatu perusahaan dari aspek fisiknya, seperti melihat gedung, pembangunan, atau ekspansi. Faktor terpenting untuk menilai kinerja adalah unsur keuangannya, yang dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang diterapkan perusahaan tepat atau tidak, mengingat kompleksitas masalah yang dapat menyebabkan kebangkrutan (widyasari, 2021).

Laporan keuangan menunjukkan posisi-posisi keuangan kinerja dan arus kas selama periode tertentu, sehingga sangat berguna untuk menilai kemajuan bisnis atau menghitung persentase keuntungan yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan harus dianalisis terlebih dahulu agar mudah di pahami. Kinerja keuangan adalah kondisi keuangan suatu perusahaan yang telah dianalisis untuk menentukan seberapa baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan. Apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja yang telah ditetapkan, kinerja laba yang baik dapat dianggap sebagai kunci keberhasilan perusahaan. Perusahaan harus memprediksi laba untuk tahun yang akan datang karena laba tidak dapat diprediksi. Daya Tarik investor terletak pada profitabilitas (Darwis, 2022).

Berbagai pendapatan perusahaan dalam bentuk aspek keuangan dan masih memiliki hubungan dengan pendapatan serta biaya operasional merupakan kinerja keuangan perusahaan, termasuk di dalamnya, struktur utang, aset, dan hasil investasi. Karena sifatnya yang mengikuti tren, kinerja keuangan tidak bafokus kepada satu waktu periode saja. Kinerja keuangan ini meliputi di dalamnya perubahan laporan posisi keuangan, laba rugi, atau arus kas (Lindawati & Puspita, 2015). Berbagai kebijakan, startegi dan juga tindakan yang dilaksanakan oleh pihak

manajemen sangat mempengaruhi kinerja keuangan demi merealisasikan tujuan dari organisasi. Laporan keuangan dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan dalam bentuk interpretasi data keuangan agar dapat memenuhi adanya kebutuhan dalam informasi pihak internal dan eksternal perusahaan. kinerja keuangan adalah salah satu cerminan terhadap kondisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan berdasarkan tujuan, standar, dan kriteria yang telah ditentukan (Sari & Saragih, 2016).

Menurut data PT Bursa Efek Indonesia (BEI), total perusahaan yang telah melantai di bursa saham dalam negeri telah mencapai lebih dari 900 atau tepatnya pada saat ini berjumlah 901 perusahaan yang tercatat. Sebelumnya pada 6 Oktober 2023, BEI telah menorehkan pencapaian jumlah pencatatan saham tertinggi tahunan sepanjang sejarah. Setelah mencapai rekor pencatatan saham tahunan tertinggi pada 6 Oktober 2023 yang lalu, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali menorehkan pencapaian baru jumlah perusahaan tercatat saham sebanyak 901, tentunya pencapaian ini tidak hanya berkat kerja sama *Self-Regulatory Organization (SRO)* dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tetapi juga berkat kolaborasi dari seluruh *stakeholders* pasar modal, yakni perusahaan efek sebagai penjamin emisi efek, konsultan hukum, kantor akuntan public, notaris, biro administrasi efek, asosiasi pengusaha serta investor retail maupun institusi yang senantiasa mendampingi perusahaan dalam persiapan *Initial Public Offering (IPO)* sampai pencatatan efeknya di BEI ([idx.co.id](http://idx.co.id)).

Pengukuran kinerja dan juga penilaian kinerja sangat berhubungan erat dengan kinerja keuangan perusahaan dikarenakan pengukuran kinerja ialah

kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan di dalam pengoprasian bisnis perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan digunakan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasional nya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, pengukuran perusahaan berupa analisa kinerja keuangan dengan melakukan perbandingan laporan keuangan selama beberapa periode yang di butuhkan dengan komponen- komponen laporan keuangan yang di butuhkan (widyasari, 2021).

Berbagai sektor memiliki dinamika dan kondisi keuangan yang berbeda-beda. Beberapa sektor mungkin mengalami pertumbuhan yang kuat sementara yang lain mungkin menghadapi tantangan, seiring berjalannya waktu, kondisi ini bisa berubah akibat faktor ekonomi, kebijakan pemerintah, dan peristiwa global. Kemampuan milik perusahaan untuk dapat menciptakan pengukuran keuntungan efisiensi dapat dilakukan melalui Return On Asset (ROA), merupakan nilai antara laba bersih pajak dan total asset, yang menunjukkan ukuran produktivitas asset dalam menghasilkan laba. Analisis ROA sering diartikan sebagai profitabilitas ekonomi, mengenai pengukuran kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan keuntungan di masa lampau. Kemudian Rasio ini menjadi tolak ukur bagi waktu yang akan datang, agar kemudian dapat melihat bagaimana kemampuan milik perusahaan di masa yang akan datang dalam menghasilkan keuntungan (Kustinah, 2021).

Karena laba yang tinggi belum tentu selalu menunjukkan profitabilitas yang tinggi, tetapi profitabilitas yang tinggi jelas menunjukkan laba yang tinggi produksinya juga tinggi. Tujuan penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan dengan melihat keuntungan

yang diperolehnya dapat diukur dari beberapa aspek seperti Return On Asset (ROA) (Darwis, 2022).

ROA menggambarkan efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, ROA mencerminkan sejauh mana investasi yang ditanamkan secara efektif mempengaruhi hasil yang diperoleh oleh perusahaan (Nurli, H. 2022).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

Dimana laba bersih adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya dan beban, termasuk pajak. Total aset adalah jumlah semua aset yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu periode tertentu.

Berikut adalah data rata rata *Return On Asset* (ROA) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022

**Tabel 1.1**  
**Data Rata-rata Return On Asset (ROA) di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Periode 2020-2022**

	<b>TRBC Economic Sector Name</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>Rata-rata</b>
1	Academic & Educational Services	0,3717	0,1488	0,0619	0,0160
2	Basic Materials	-0,0028	0,0328	0,0328	0,0118
3	Consumer Cyclical	-0,0446	-0,0026	0,0314	0,0097
4	Consumer Non-Cyclical	0,0343	0,0502	0,0404	0,0073
5	Energy	0,0001	0,0619	0,1099	0,0032
6	Financials	0,0748	0,0114	-0,0754	-0,0121
7	Healthcare	0,1226	0,1261	0,0554	-0,0015
8	Industrials	-0,0461	-0,0109	-0,0516	-0,0129
9	Real Estate	-0,0160	0,0162	0,0161	-0,0033
10	Technology	-0,6823	-0,0355	-0,0664	-0,0097
11	Utilities	-0,0283	0,0113	0,0213	0,0187

(Sumber : Revinitf Eikon, 2023)

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa sektor teknologi mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga 2022. Namun, perkembangan teknologi yang

semakin pesat dari waktu ke waktu menjadikan teknologi sebagai kebutuhan pokok yang sangat penting, terutama di masa pandemic COvid-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia. Virus Covid-19 pertama kali muncul pada awal maret 2020 (detikcom, 2020).

Beberapa emiten di sektor teknologi lainnya mengalami kenaikan ribuan persen (CNBC Indonesia). Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor utama sepanjang tahun 2021, terlepas dari sifat sektor teknologi dan digital yang merupakan bisnis yang relevan di masa pandemic covid-19. Hal ini menyebabkan emiten platform digital, fintech, penyedia jasa penyimpanan, dan penyedia jaringan mengalami peningkatan yang signifikan (Kontan.co.id).

Pada tahun 2022, sektor teknologi mengalami kinerja buruk di pasar modal. Saham perusahaan teknologi seperti Meta (sebelumnya dikenal sebagai facebook), Apple, Amazon, Netflix, dan Alphabet (sebelumnya dikenal sebagai Google) mengalami penurunan. Saham-saham ini sebelumnya sangat menguntungkan bagi para investor.

Salah satu penyebab kesalahan yang umum terjadi pada perusahaan teknologi adalah ketika pandemi dimulai dan permintaan meningkat, mereka mengembangkan usaha mereka dengan harapan permintaan akan tetap tinggi. Namun, ketika pandemi mereda, konsumen menjadi lebih rasional dan tidak sepenuhnya bergantung pada layanan teknologi. Mereka lebih memilih berkumpul untuk makan daripada memesan secara daring, atau keluar rumah daripada menonton layanan video berbayar.

Selain itu, melemahnya ekonomi juga menyebabkan penurunan belanja iklan digital, yang merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi perusahaan teknologi. Dalam konteks ini, iklan digital menjadi kurang diminati karena audiens tidak lagi dapat di target dengan efektif, penurunan permintaan secara umum juga berdampak negatif terhadap bisnis perusahaan teknologi. Namun, kinerja buruk tersebut tidak dapat bertahan lama, dan masih ada potensi pemulihan di masa depan (Kompas.id, 2022).

Dalam era dimana teknologi berkembang dengan cepat, perusahaan teknologi yang sukses harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan menghasilkan produk atau layanan inovatif yang memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah. Perusahaan teknologi telah menjadi motor utama transformasi bisnis global, dan inovasi menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing dalam lingkungan yang terus berubah ini (Avriyanti, 2022).

Sektor teknologi telah menjadi salah satu pendorong utama inovasi dan pertumbuhan ekonomi diseluruh dunia. Tahun 2023 akan menjadi tahun yang menarik karena peran sektor ini semakin penting dalam menghadapi berbagai tantangan global. Kemajuan dalam teknologi digital dan teknologi lainnya telah membawa dampak positif yang signifikan pada banyak aspek kehidupan, termasuk ekonomi. Solusi baru yang efisien dan canggih telah muncul sebagai hasil dari adopsi kecerdasan buatan dalam berbagai sektor, seperti perawatan kesehatan, transportasi, dan manufaktur. Ini meningkatkan persaingan antara perusahaan dan negara yang mengadopsi. Namun, seiring dengan laju pertumbuhan yang begitu pesat dalam inovasi teknologi, tidak selalu ada dampak

positif yang tidak dapat diabaikan. Hal ini terutama berlaku untuk dampak negatif terutama isu-isu seperti privasi, keamanan data, dan potensi dampak sosial ekonomi yang tidak merata (Siringo-ringo, 2023).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam jurnal-jurnal yang berbeda, yang digunakan sebagai perbandingan dan referensi untuk mendukung kegiatan penelitian ini. Penelitian-penelitian ini memberikan gambaran mengenai hubungan antara variabel penelitian yang relevan. Berikut ini adalah ringkasan dari penelitian-penelitian terdahulu yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**  
**Berdasarkan Penelitian sebelumnya**

No	Nama Peneliti & Judul	Positif	Negatif
1.	Hanafi, A. I., & Firdaus, M. A. (2023). Mengeksplorasi Dampak Inovasi Teknologi Terbaru dalam Investasi Syariah. <i>Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya</i> , 1(6), 1316-1335.	✓	
2.	Chairina, C., & Yusri, Y. (2023). Pengaruh Inovasi Teknologi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. <i>All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society</i> , 3(4), 32-38.	✓	
3.	Dewi, N. N. (2018). Pengaruh Kredit, Inovasi, Dan Manajemen Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam. <i>Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)</i> , 17(2), 29-34.		✓
4.	Cania, S. D., & Susdiani, L. (2021). Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Depok. <i>Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis</i> , 2(1), 1-21.		✓
5.	CH, Irwan; ANDARI, Titiek Tjahja; Mukmin, Mas Nur. Analisis Pengaruh Oriestasi Kewirausahaan Dan Pasar Serta Inovasi Terhadap Kinerja Ekonomi Produktif		✓

No	Nama Peneliti & Judul	Positif	Negatif
	Kelompok Usaha Bersama (UEP KUBE) Di Kota Bukit Tinggi Sumatra Barat. <i>Jurnal Sosial Humaniora</i> , 2020, 11.1: 40-52.		

Berdasarkan Tabel 1.2 penelitian terdahulu yang dicantumkan sebagai referensi dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif antara inovasi dan kinerja keuangan, namun di dalam penelitian ini juga menemukan adanya hubungan negatif antara inovasi dan kinerja keuangan sehingga adanya Kesenjangan penelitian. Menjadi salah satu alasan penelitian menjadi menarik bagi peneliti.

Pengembangan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari inovasi, tetapi beberapa kegiatan inovasi tidak memberikan keuntungan ekonomi, dan bahkan hanya dapat membuang-buang sumber daya perusahaan. Jika sebuah perusahaan menggunakan sumber daya yang terbatas untuk mencapai diferensiasi, tetapi inovasinya tidak cukup dalam, maka produk atau jasanya hanya dapat mencapai efek asimilasi, dan inovasi semacam itu sulit membantu perusahaan mencapai pertumbuhan laba. Pada saat yang sama, para pesaing terus memperbarui produk dan layanan mereka. Untuk mencapai inovasi yang efektif, perusahaan harus mengintegrasikan sumber daya mereka dan fokus pada modal intelektual (Ren et al., 2023).

Perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja perusahaan membuat perusahaan perlu mempunyai sumber daya yang dapat meningkatkan nilai tambah, perusahaan dapat meningkat bila perusahaan mempunyai sumber daya yaitu modal intelektual. Modal intelektual merupakan aset berupa ilmu pengetahuan, sumber

daya manusia dan teknologi yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan (Halim, 2020).

Dalam mengisi kesenjangan penelitian, maka penulis menambahkan variabel moderasi yaitu intelektual kapital sebagai pembaruan pada penelitian ini. Pada penelitian terdahulu mungkin belum sepenuhnya menjelajahi dampak variabel intelektual kapital terhadap berbagai aspek dalam konteks tertentu, maka dengan memasukan intelektual kapital ke dalam penelitian ini dapat menambah wawasan lebih mendalam tentang bagaimana intelektual kapital mempengaruhi inovasi terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, penelitian yang mengisi kesenjangan ini tidak hanya akan memberikan pemahaman lebih baik terhadap variabel tersebut, tetapi juga membuka pintu bagi perkembangan solusi atau kebijakan yang lebih efektif di masa depan.

Sehubungan dengan fokus utama pada efek moderasi intelektual kapital pada hubungan antara inovasi dan kinerja perusahaan. Perusahaan harus memanfaatkan sumber daya secara maksimal dalam mengembangkan layanan inovatif untuk meningkatkan daya saing. Selain itu, teori berbasis sumber daya menyatakan bahwa kondisi sumber daya, yang dapat membawa keunggulan kompetitif bagi perusahaan, berharga, langka, tak ada bandingannya, dan tak tergantikan, sementara inovasi adalah sumber kehidupan perusahaan untuk berkinerja baik, investasi intelektual kapital secara substansial telah memperkuat dampak positif dari inovasi pada kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kegiatan inovasi, sebagai pendorong utama kinerja perusahaan, membutuhkan dukungan intelektual kapital memberikan posisi perusahaan yang kompetitif (Ren et al., 2023)

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ **PENGARUH INOVASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG DI MODERASI OLEH INTELEKTUAL KAPITAL (Suatu studi pada perusahaan yang terdaftar di perusahaan BEI 2020-2022)** “.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian**

Sub bab ini penulis akan memaparkan yang terjadi pada periode penelitian yang dilakukan berdasarkan penjelasan latar belakang diatas. Permasalahan-permasalahan yang terjadi menjadi rumusan masalah bagi peneliti yang akan dibahas lebih dalam untuk mencari jawaban atas permasalahannya dan kemudian mencari solusi atas permasalahan tersebut.

### **1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Sektor teknologi dalam periode 2020-2022 mengalami penurunan yang cenderung negatif.
2. Pelemahan ekonomi telah menurunkan belanja iklan digital pada sektor teknologi.
3. Pengembangan sektor teknologi tidak dapat dipisahkan dari inovasi tetapi beberapa inovasi tidak memberikan keuntungan
4. Pertumbuhan laba pada sektor teknologi tidak cukup jika menggunakan sumber daya yang terbatas maka produk atau jasanya hanya dapat mencapai efek asimilasi

### **1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi inovasi, intelektual kapital dan kinerja keuangan perusahaan teknologi.
2. Seberapa besar pengaruh inovasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Seberapa besar pengaruh intelektual kapital dapat memoderasi inovasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Kondisi inovasi, intelektual kapital dan kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022
2. Inovasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022
3. Intelektual kapital memoderasi pengaruh inovasi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat di percaya dan memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi semua pihak yang berhubungan dengan

penelitian ini. Semua informasi yang akan diperoleh dari hasil penelitian diharapkan akan memberikan kegunaan berupa :

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bukti empiris yang menggunakan teori Schumpeter dan teori Berbasis Sumber Daya untuk memeriksa pengaruh inovasi terhadap kinerja perusahaan, dengan moderasi oleh intelektual kapital. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi dan pengembangan yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi peneliti
  - a. Peneliti dapat mengetahui dan mengenal lebih jauh tentang pasar modal, investasi, kinerja keuangan perusahaan , kondisi keuangan perusahaan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, produk-produk yang di perjual-belikan di pasar modal, yaitu saham, obligasi, reksa dana, dan yang lainnya.
  - b. Peneliti dapat mengetahui daftar sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan mengetahui rasio-rasio perusahaan melalui laporan keuangan dan laporan ringkasan perusahaan yang disajikan dalam Bursa Efek Indonesia.
  - c. Sebagai wahana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh gelar sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen.

- d. Mendapatkan gambaran mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan secara nyata.
- e. Sebagai pelatihan mengenai pekerjaan analisis kinerja keuangan perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang.

## 2. Bagi Perusahaan

- a. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai dasar pertimbangan keputusan perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang.
- b. Diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi perusahaan di masa yang akan datang agar mendapatkan keuntungan.

## 3. Bagi Investor

- a. Menjadi sumber informasi dan panduan bagi investor mengenai pentingnya memperhatikan tingkat resiko dan tingkat pengembalian (renjadi sumber informasi dan panduan bagi investor mengenai pentingnya memperhatikan dalam berinvestasi di pasar modal.

## 4. Bagi Pemerintah/ Regulator

- a. Dapat menyediakan informasi dan analisis yang relevan bagi pemerintah. Menyelidiki masalah-masalah spesifik yang berkaitan dengan kebijakan publik, praktik pemerintahan, atau isu isu sosial dan ekonomi tertentu.
- b. Dapat menghasilkan solusi inovatif untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh pemerintah

## 5. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.